

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang langsung mengamati dan mencatat orang-orang di lapangan pada saat penelitian untuk jangka waktu yang lama yang bisa dilakukan dengan cara wawancara dalam rangka untuk mengenal secara pribadi (Untung, 2022: 215). Hal penting dalam penelitian ini adalah peneliti terjun ke lapangan guna mengamati fenomena yang terjadi. Pada fenomena ini yang peneliti ambil sebagai lokasi penelitian adalah Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UIN FAS Bengkulu, Peneliti bermaksud untuk mengungkap Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UINFAS Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian kondisi alamiah secara obyektif di mana peneliti menjadi instrument kunci, pada hasil penelitian lebih menekankan pada maknanya dengan menggunakan

teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif (Untung, 2022: 195). Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini dari hasil wawancara, observasi, pemotretan, catatan lapangan dan dokumen lain yang disusun dengan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka (Untung, 2022: 247).

Peneliti memilih pendekatan ini cocok untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai moderasi beragama di tanamkan dan di internalisasi oleh anggota PMII.

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J. Moleong mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil hasil penelitiannya (Moleong, 2007: 121).

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. "Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan ketua rayon,

kabid keagamaan rayon dan beberapa pengurus rayon zaid bin tsabit.

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, ketua rayon, kabid keagamaan rayon dan beberapa pengurus rayon zaid bin tsabit.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berpusat di Jl. Zainul Arifin depan BPMP Bengkulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, di sekretariat PMII rayon zaid bin tsabit dan penelitian ini juga dilakukan dilokasi lain yakni di:

- a. Rumah Kediaman Sahabat Adi Gunawan yang bertempat di Jl. Kutorejo-Kabawetan, Desa Barat Wetan, Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu.
- b. Sekretariat PMII Cabang Kota Bengkulu di Jl. Raden Fatah – Air Sebakul, Sumur Dewa 2 Kec. Selebar, Prov. Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu Hari/Tanggal : Kamis 16 Januari 2025 Sampai dengan Minggu 16 Februari 2025.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang utama pada objek penelitian. Sumber data primer juga disebut sumber asli yang berisi informasi mengenai penelitian (Zefri, 2019: 311). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data yang dimaksud adalah menganalisis Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UINFAS Bengkulu. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan peneliti adalah wawancara kepada informan, Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode/cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Adapun jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel ini yaitu kader yang memiliki peran dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di

lingkup rayon zaid bin tsabit, serta bersedia memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Berikut data informan dalam penelitian ini

Table 3.1
Sumber Data Primer

No	Nama	Jabatan	Tahun
1.	Andika Saputra	Ketua PMII Rayon Zaid Bin Tsabit	2024-2025
2.	Adi Gunawan, S.Pd	Demisioner Ketua PMII Rayon Zaid Bin Tsabit	2022-2023
3.	Afri Sukandar, S.Ag. M.Pd	Majelis Pembina Rayon (Mabinra)	2024-2025
4.	Danda Rosyad Piansuri	Kabid Kaderisasi Rayon Zaid Bin Tsabit	2024-2025
5.	Fauzan Al Rasyid, S.Ag	Ketua PMII Cabang Kota Bengkulu	2024-2025
6.	Hanif Tuflihin Ngaban	Kabid Keagamaan Rayon Zaid Bin Tsabit	2024-2025
7.	Jesi Amanda	Kabid Pendidikan Rayon Zaid Bin Tsabit	2024-2025
8.	M. Agustian Ruyansyah	Bendahara Rayon Zaid Bin Tsabit	2024-2025

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau biasa disebut dengan sumber kedua/bukan asli yang memuat berbagai informasi mengenai penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen-

dokumen yang saling terkait dengan Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah beberapa jurnal, buku, e-book, dokumen mengenai rayon seperti data anggota rayon dan lain-lain yang berkaitan mengenai judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencarian informasi yang sangat tepat dalam sebuah penelitian karena peneliti mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan kegiatan ini dalam rangka untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan melakukan observasi tentang lokasi dan keadaan Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama, analisis Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UIN FAS Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang bertujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menyiapkan berbagai pertanyaan dengan narasumber yang menjelaskan jawabannya. Wawancara ini dilakukan

dengan sumber yang mengetahui banyak tentang pertanyaan yang akan diajukan dari pewawancara, sehingga pewawancara akan mendapatkan informasi yang mendalam tentang penelitian atau yang dibutuhkan (Fajar Nurdiansyah, 2021: 161-162).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara ini kepada ketua rayon, kabid keagamaan rayon dan beberapa pengurus Rayon Zaid Bin Tsabit., Tujuan penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit tentang Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UIN FAS Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat cetak yang memiliki tujuan agar data-data yang dimiliki semakin lengkap dan dijadikan sebagai data tambahan yang berupa foto saat wawancara dengan narasumbernya, dan berbagai kajian yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: struktur bidang keagamaan, foto bersama narasumber yang terdiri dari ketua rayon, kabid keagamaan rayon dan beberapa pengurus rayon zaid bin tsabit dan anggota serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian

diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, melalui metode dokumentasi peneliti akan memperoleh data yang jelas dan konkrit tentang Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UIN FAS Bengkulu.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007: 186).

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis berlangsungnya pengumpulan data sebelum dan sesudah pengumpulan data lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dimulai dari sejak penulis melakukan kegiatan sebelum terjun ke lapangan penelitian hingga penelitian selesai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data pertama yang dilanjutkan di lapangan setelah pengumpulan data. Sehingga, penulis harus melalui langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk merangkum data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi lainnya. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit Pmii Uinfas Bengkulu. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah terkumpul peneliti memilih data tersebut yang memang layak untuk digunakan dalam pembahasan.

b. Penyajian Data/ Data Display

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2014: 249).

Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan oleh pengurus rayon zaid bin tsabit PMII UIN FAS Bengkulu.

c. Verifikasi/ Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi merupakan yang terakhir. Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Dengan demikian peneliti akan

menyimpulkan dan menggambarkan secara sistematis mengenai Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Bidang Keagamaan Di Lingkup Rayon Zaid Bin Tsabit PMII UIN FAS Bengkulu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono, meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data (Sugiyono, 2018).

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisioner

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahapan Tahapan Penelitian

Untuk membantu memudahkan penulis untuk melakukan penyusunan Penulisan hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Maka peneliti Menyusun rancangan penelitian skripsi yang dijelaskan oleh peneliti sebagai Berikut:

Bab I Pendahuluan	Dimulai Dengan Pendahuluan Yang Terdiri Dari, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian.
Bab II Landasan teori	Terdapat kajian teoritis diantaranya mengenai Pembahasan Terkait Deskripsi Teori, Hasil Penelitian Yang Relevan, Dan Karangka Berpikir.
Bab III Metodologi Penelitian,	Metodologi Penelitian Deskriptif Yaitu Meliputi Pembahasan Terkait Jenis, Fokus Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Tahapan Penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan	Meliputi penyajian data dan analisis dan interpretasi hasil.
Bab V Penutup	Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari Peneliti.

